

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *destination image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *destination image* Kota Bukittinggi berpengaruh terhadap *revisit intention*. Semakin menarik *destination image* di Kota Bukittinggi maka semakin tinggi tingkat *revisit intention* wisatawan ke Kota Bukittinggi.
2. Variabel *food image* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin bagus *food image* di Kota Bukittinggi semakin tinggi tingkat *revisit intention* pengunjung ke Kota Bukittinggi.

5.2 Implikasi Penelitian

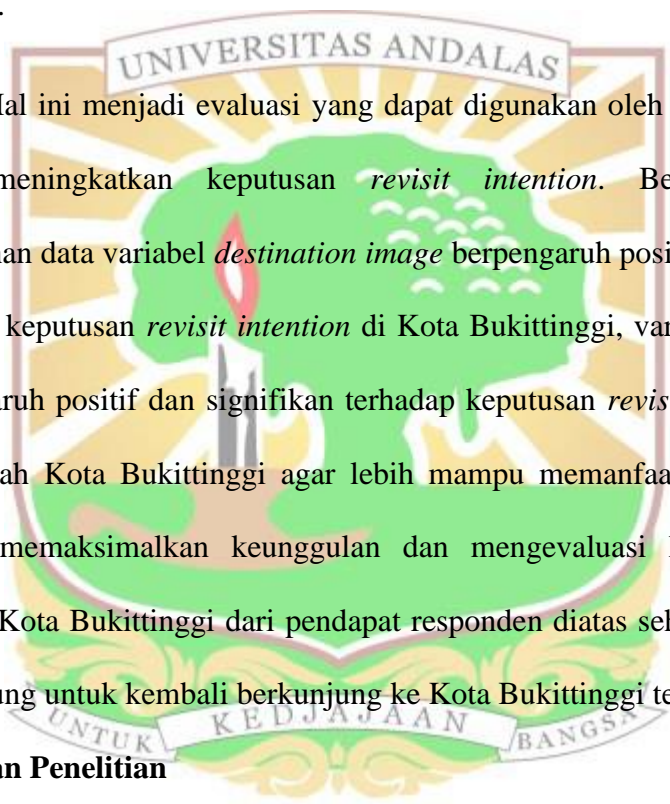
Temuan hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi Kota Bukittinggi untuk memperhatikan *image* Kota Bukittinggi sebagai kota dengan tujuan wisata yang menyenangkan, menarik, santai, aman, makanan yang enak, unik, bersih, sehat dan memiliki harga yang wajar karna hal

tersebut sangat mempengaruhi keputusan seseorang untuk kembali mengunjungi Kota Bukittinggi kembali. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa *destination image* berpengaruh besar terhadap keinginan responden untuk berkunjung kembali.

Kota Bukittinggi menurut wisatawan nusantara memiliki kehidupan malam yang kurang menarik karena disebabkan transportasi umum di Kota Bukittinggi pada umumnya beroperasi hanya sampai jam 18.00 hal ini menjadi evaluasi pemerintah Kota Bukittinggi agar wisatawan memiliki akses untuk berwisata malam hari di Kota Bukittinggi. *Image* masyarakat Kota Bukittinggi dimata wisatawan nusantara tingkat komunikatifnya sedang, berdasarkan penilaian tersebut masyarakat Kota Bukittinggi harus lebih komunikatif terhadap wisatawan serta pemerintah juga harus mensosialisasikan kepada masyarakat Kota Bukittinggi. Ketika tingkat komunikatif masyarakat dengan wisatawan tinggi maka citra positif Kota Bukittinggi akan meningkat sehingga, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan yang berulang. Menurut wisatawan keamanan Kota Bukittinggi juga harus lebih ditingkatkan agar wisatawan lebih merasa aman ketika berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Wisatawan beranggapan nasi kapau memiliki nilai gizi yang rendah. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Kesehatan memberikan solusi atau alternatif bahan baku kepada pelaku usaha nasi kapau agar *image* nasi

kapau memiliki nilai gizi yang rendah berkurang. Kebersihan makanan harus lebih ditingkatkan dan harga makanan harus dipertimbangkan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Bukittinggi. Pemerintah Kota Bukittinggi harus menerapkan standar kebersihan dan harga makanan di Kota Bukittinggi agar wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi melakukan kunjungan yang berulang.



Hal ini menjadi evaluasi yang dapat digunakan oleh Kota Bukittinggi untuk meningkatkan keputusan *revisit intention*. Berdasarkan hasil pengolahan data variabel *destination image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *revisit intention* di Kota Bukittinggi, variabel *food image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *revisit intention* maka pemerintah Kota Bukittinggi agar lebih mampu memanfaatkan peluang ini dengan memaksimalkan keunggulan dan mengevaluasi kelemahan yang dimiliki Kota Bukittinggi dari pendapat responden diatas sehingga keputusan pengunjung untuk kembali berkunjung ke Kota Bukittinggi terus meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menguji pengaruh *destination image* dan *food image* terhadap *revisit intention* wisatawan nusantara ke Kota Bukittinggi. Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Hal ini tidak terlepas

dari keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian yang akan datang.

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel *destination image* dan *food image* terhadap *revisit intention*.
2. Objek penelitian ini terbatas hanya pengunjung yang bertemu saat di lokasi objek wisata Jam Gadang, Ngarai Sianok, Ramayana Bukittinggi, Parkiran Bus Pariwisata, Lapangan Kantin dan Los Lambung Pasar Atas Bukittinggi dan melalui google form saja.
3. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini hanya sebanyak 155 orang responden, sehingga belum menggambarkan keseluruhan wisatawan yang berminat berkunjung kembali ke Kota Bukittinggi.
4. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data penelitian ini terbatas.

5.4 Saran

5.4.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Disarankan responden bukan hanya wisatawan nusantara saja tetapi wisatawan mancanegara agar memperoleh hasil yang objektif sehingga semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai

pengaruh *destination image* dan *food image* terhadap *revisit intention* wisatawan domestik ke Kota Bukittinggi.

2. Disarankan menggunakan variabel lain seperti *Wom*, *E-Wom*, *MTE* (*Memorable Tourist Experience* dan lain-lain.
3. Disarankan peneliti selanjutnya meneliti di Kota / Kabupaten, Provinsi atau Negara lain .

5.4.2 Saran Untuk Pihak Terkait

Kepada pihak – pihak terkait seperti pemilik usaha kuliner dan penjual nasi kapau di Kota Bukittinggi diharapkan dapat mengembangkan usahanya dan melakukan inovasi yang lebih kreatif pada makanan, meningkatkan kebersihan, pelayanan, kesegaran bahan masakan, menetapkan harga yang sesuai dengan nilai makanan dan lain-lain. Sehingga dapat meningkatkan keputusan pengunjung untuk berkunjung kembali ke Kota Bukittinggi.

5.4.3 Saran Untuk Pemerintah Kota Bukittinggi

Kota Bukittinggi menurut wisatawan nusantara memiliki kehidupan malam yang kurang menarik karena disebabkan transportasi umum di Kota Bukittinggi pada umumnya beroperasi hanya sampai jam 18.00 hal ini menjadi evaluasi pemerintah Kota Bukittinggi agar wisatawan memiliki akses untuk berwisata malam hari di Kota Bukittinggi. *Image* masyarakat Kota Bukittinggi dimata wisatawan nusantara tingkat komunikatifnya sedang, berdasarkan penilaian tersebut masyarakat Kota Bukittinggi harus lebih

komunikatif terhadap wisatawan serta pemerintah juga harus mensosialisasikan kepada masyarakat Kota Bukittinggi. Ketika tingkat komunikatif masyarakat dengan wisatawan tinggi maka citra positif Kota Bukittinggi akan meningkat sehingga, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan yang berulang. Menurut wisatawan keamanan Kota Bukittinggi juga harus lebih ditingkatkan agar wisatawan lebih merasa aman ketika berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Wisatawan beranggapan nasi kapau memiliki nilai gizi yang rendah. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Kesehatan memberikan solusi atau alternatif bahan baku kepada pelaku usaha nasi kapau agar *image* nasi kapau memiliki nilai gizi yang rendah berkurang. Kebersihan makanan harus lebih ditingkatkan dan harga makanan harus dipertimbangkan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Bukittinggi. Pemerintah Kota Bukittinggi harus menerapkan standar kebersihan dan harga makanan di Kota Bukittinggi agar wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi melakukan kunjungan yang berulang.

Peneliti merangkum saran dari responden untuk pemerintah Kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini responden adalah wisatawan nusantara yang berdomisili diluar provinsi Sumatera Barat.

Kepada pemerintah Kota Bukittinggi peneliti merangkum berbagai saran dari responden yaitu, pelebaran jalan agar tidak terjadi macet,

memperbanyak peta lokasi wisata sehingga wisatawan dengan mudah mengetahui informasi letak objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi, lebih meningkatkan publikasi destinasi wisata Kota Bukittinggi di Media Sosial, meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas umum Kota Bukittinggi yang lebih modern, memfasilitasi Kota Bukittinggi dengan bus keliling tempat-tempat yang menarik di Kota Bukittinggi, Mall yang modern dengan fasilitas yang lebih lengkap (seperti bioskop, *sportstation*, *foodcourt*, dan lain-lain), mengadakan event wisata tahunan yang menarik, masyarakat Kota Bukittinggi harus lebih interaktif, meningkatkan kuantitas lokasi parkir, mempermudah akses ke Los Lambung (nasi kapau), atau revitalisasi Los Lambung ke tempat yang mudah diakses wisatawan.

